

Pengaruh Pengasuhan Orangtua dan Kemandirian Terhadap Minat Belajar Siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Masa Pandemi COVID-19

Putri Nur Anggraini¹, Shanti Nugroho Sulistyowati²

¹STKIP PGRI Jombang, anggraininur25@gmail.com

²STKIP PGRI Jombang, shantinugroho@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari riset ini adalah untuk mengukur dan menyelidiki pengaruh pengasuhan orangtua dan kemandirian terhadap minat belajar siswa akuntansi dan keuangan lembaga selama pandemi COVID-19. Rancangan penelitian kuantitatif dengan uji regresi linier berganda. Dengan menggunakan 41 sampel, populasi adalah seluruh kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga pada Sekolah Menengah Kejuruan Bisri Syansuri Jombang Tahun Ajaran 2021/2022. Sampling jenuh adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data. Data primer berupa wawancara dan angket yang diberikan pada responden serta data sekunder berupa persetujuan orangtua yang terdokumentasi pada proses pembelajaran tatap muka termasuk peningkatan hasil belajar siswa. Validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji prasyarat. Analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis klasik digunakan dalam analisis data, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan analisis regresi linier berganda yang meliputi uji parsial (uji T), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2). Menurut temuan, 1) pengasuhan orang tua memiliki dampak besar pada minat belajar. 2) Kemandirian berpengaruh besar terhadap minat belajar. 3) Pengasuhan orangtua dan kemandirian berpengaruh besar terhadap minat belajar.

Kata Kunci: Pengasuhan orangtua; kemandirian; minat belajar.

Abstract

The purpose of this research is to measure and investigate the effect of parenting and independence on students' learning interest in accounting and financial institutions during the COVID-19 pandemic. Quantitative research design with multiple linear regression test. By using 41 samples, the population is all accounting and financial expertise competencies of institutions at the Jombang Bisri Syansuri Vocational High School for the 2021/2022 Academic Year. Saturated sampling is a method used to obtain data. Primary data in the form of interviews and questionnaires given to respondents and secondary data in the form of documented parental consent in the face-to-face learning process including improving student learning outcomes. Validity and reliability are used to test the prerequisites. Descriptive statistical analysis and classical hypothesis testing were used in data analysis, which included normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and multiple linear regression analysis which included partial test (T test), simultaneous test (F test) and coefficient of determination test (R^2). According to the findings, 1) parental care has a great impact on interest in learning. 2) Independence has a big effect on interest in learning. 3) Parental care and independence have a big effect on interest in learning.

Keywords: Parental care; Independence; An interest in learning.

*✉ Corresponding author: shantinugroho@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi kehidupan manusia baik sebagai individu maupun makhluk sosial dengan memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan ini memungkinkan kita untuk membenamkan diri dalam nilai-nilai sosial, budaya, agama dan pribadi negara kita dan menciptakan generasi berikutnya. Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan menengah yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan siswa untuk menekuni suatu profesi tertentu. Dalam melaksanakan kesatuan rencana belajar sebagai pedoman jalannya pendidikan berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan, SMK Bisri Syansuri Jombang memiliki tiga kompetensi keahlian, salah satunya adalah Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Dengan berbasis pesantren menjadikan siswa SMK Bisri Syansuri Jombang memiliki keistimewaan yaitu berjiwa wirausaha, kreatif, dan inovatif serta sanggup membentuk lapangan kerja dan sanggup bersaing pada pasar global.

Terdapat beberapa kompetensi keahlian, khususnya pada Akuntansi dan Keuangan Lembaga dapat membuat siswa dapat mempelajari segala hal tentang pelaporan keuangan, mulai dari menyiapkan laporan keuangan yang sesuai untuk setiap perusahaan hingga menganalisis laporan keuangan dan menilai prospek kedepannya. Selain pada bidang akademik juga menjadikan siswa lebih teliti dan tanggap, menambah kemampuan mengelola keuangan dengan baik serta memiliki sikap yang bertanggung jawab. Namun, dua tahun terakhir ini proses pembelajaran dilaksanakan secara daring disebabkan oleh Pandemi COVID-19, sehingga terdapat beberapa keluhan yang dihadapi siswa, hal tersebut diketahui peneliti pada hasil pelaksanaan wawancara yang dilaksanakan oleh siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yaitu metode pembelajaran guru tidak relevan, kuota internet, beban tugas terhadap anak terlalu berat, tidak menerima pemberian kuota gratis kepada pemerintah.

Alhasil, pemerintah menerapkan strategi pembelajaran online yang mendukung pembelajaran tatap muka (PTM), meskipun laju penurunan pandemi COVID-19 melambat secara dramatis. SMK Bisri Syansuri Jombang harus memperhatikan ketentuan Peraturan Bupati Jombang Nomor 34 Tahun 2020 tentang Pengendalian Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kabupaten Jombang, khususnya pada satuan pendidikan dan pondok pesantren, dalam melaksanakan ketentuan peraturan pemerintah tentang penyelenggaraan PTM Terbatas yaitu dengan memasang pengumuman protokol kesehatan dan menyediakan fasilitas cuci tangan.

Peranan orangtua selama pembelajaran daring hingga peralihan tatap muka terbatas sangat berpengaruh besar, orangtua perlu mendampingi dan mengetahui kemampuan belajarnya serta memberikan edukasi tentang kemandirian dan minat belajarnya. Peran orangtua tidak sebatas sebagai pengasuh anak, tetapi peran orangtua lebih dalam dan orangtua dapat menjadi motivasi untuk membentuk kepribadian anak. Fakta bahwa anak berkembang melalui tahapan-tahapannya dari mereka kecil, umumnya memiliki sifat-sifat permanen yang memerlukan dukungan ibu, ayah, dan anggota keluarga sehingga dapat menunjukkan kemandirian mereka. Kemandirian adalah usaha untuk mengatur dan mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang secara bebas dan mandiri untuk mengatasi perasaan malu dan ragu, serta relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat, dan keyakinan orang lain. (Desmita, 2019). Siswa dapat belajar secara mandiri dan menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah dengan melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara rinci tanpa bergantung pada orang lain dan menerima instruksi dari guru berupa penjelasan-penjelasan.

Ketika siswa telah mengetahui kemandirian dalam diri serta peran pengasuhan orangtua yang sesuai dengan kondisi anak dapat meningkatkan minat belajar di sekolah, peralihan pembelajaran daring menuju tatap muka terbatas tidaklah mudah diaplikasikan sehingga beberapa siswa memiliki minat belajar serta tanggung jawab atas pendidikannya. Sehingga Minat adalah terminologi aspek kepribadian yang mendeskripsikan adanya kemauan, dorongan yang muncul menurut pada diri individu buat menentukan obyek lain yang sejenis (Sukti, 2018). Keinginan ini tetap ada bahkan ketika seseorang terlibat dalam kegiatan lain, selama kegiatan itu adalah salah satu yang dia nikmati dan mewakili minat itu.

Siswa tidak lagi giat belajar, meskipun ada upaya untuk meningkatkan semangat belajar siswa, terutama selama pandemi COVID-19, yang melibatkan banyak hambatan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pengasuhan orangtua dan kemandirian terhadap minat belajar siswa akuntansi dan keuangan lembaga di masa pandemi COVID-19. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa semakin terlibat orang tua, semakin tertarik anak-anak mereka dalam belajar. Selain dari pola asuh mandiri, hal ini juga mendorong kemandirian siswa.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan uji kuantitatif regresi linier berganda untuk menunjukkan pengaruh orangtua dan kemandirian terhadap minat belajar siswa akuntansi. Dengan jumlah siswa 41 orang, penelitian ini dilakukan pada siswa Kompetensi Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Bisri Syansuri Jombang Tahun Ajaran 2021/2022. Sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Data primer berupa wawancara dan angket yang diberikan kepada responden serta data sekunder berupa izin orang tua yang didokumentasikan dalam proses pembelajaran tatap muka, termasuk data peningkatan hasil belajar siswa merupakan salah satu sumber data penelitian. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert dengan kriteria untuk mengukur variabel pernyataan positif dan negatif. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum kuesioner dikirimkan kepada responden sebagai tolak ukur kuesioner yang akan diteliti.

Selain itu, analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang melibatkan penyelesaian perhitungan statistik untuk menentukan nilai bobot untuk setiap item pernyataan. Uji hipotesis klasik, seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Kemudian dilakukan analisis linier berganda, meliputi uji parsial (uji T), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.632	4.910		2.369	.023
	Pengasuhan Orangtua	.422	.127	.456	3.314	.002
	Kemandirian	.215	.073	.406	2.951	.005

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Variabel pengasuhan orangtua (X1) dan kemandirian (X2) berpengaruh linier terhadap minat belajar (Y), sesuai dengan hasil analisis regresi linier berganda.

a. Uji Parsial (Uji T)

Nilai t hitung masing-masing variabel bebas dapat digambarkan sebagai berikut, sesuai tabel 1 :

1. Karena variabel pengasuhan orangtua memiliki nilai t-hitung sebesar 3,314 dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05, serta koefisien regresi positif sebesar 0,422, maka hipotesis bahwa pengasuhan orangtua berpengaruh positif terhadap minat belajar "diterima. "
2. Koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,215 dan variabel tingkat independensi memiliki nilai t-hitung sebesar 2,951 dengan nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Akibatnya, gagasan bahwa kemandirian memiliki efek yang menguntungkan pada minat belajar "diterima".

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.696	2	6.848	8.345	.001 ^a
	Residual	31.182	38	.821		
	Total	44.878	40			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian, Pengasuhan Orangtua

Karena nilai signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,05 dapat diterima berdasarkan hasil pada tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik pengasuhan orangtua dan kemandirian memiliki dampak positif pada minat belajar pada saat yang sama.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.269	.90586

a. Predictors: (Constant), Kemandirian, Pengasuhan Orangtua

Nilai (R²) adalah 0,305 atau 30,5 persen yang menunjukkan bahwa variabel bebas (pengasuhan orang tua dan kemandirian) memiliki pengaruh sebesar 30,5 persen terhadap variabel terikat (minat belajar).

Pembahasan

1. Pengaruh Pengasuhan Orangtua terhadap Minat Belajar

Berdasarkan hasil pembahasan maka bisa diinterpretasikan bahwa dengan adanya interaksi pengasuhan orangtua, maka akan meningkatkan minat belajar siswa. Pemberian pengasuhan orangtua yang dimaksud yaitu mendidik, melatih serta membimbing anak dengan memberikan pembekalan dan arahan tentang hal-hal positif sebagai bekal anak sejak usia dini serta memberikan bantuan untuk bisa mengetahui jati dirinya. Menurut Ayun (2017), memberikan pola asuh yang tepat dapat membantu membentuk kepribadian dan kepribadian anak. Artinya, bagaimana orang tua memperlakukan anaknya mempengaruhi perkembangan moral dan sosial di masa dewasa dan bagaimana orang tua memperlakukan anaknya membentuk karakter dan pandangan anak di masa depan.

Memahami dan mengetahui kondisi anak merupakan tanggung jawab dan kerjasama orang tua dan guru, serta memberikan bantuan dan bimbingan kepada anak mempengaruhi situasi belajar mengajar di kelas dan sekolah. Anak juga dapat memperoleh manfaat dari bimbingan untuk memaksimalkan potensi mereka sebagai entitas sosial. Ketika orang tua secara aktif menanyakan tentang kegiatan dan perasaan anak-anak mereka sehari-hari, dan ketika anak-anak merasa nyaman mengungkapkan cerita, orang tua dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perspektif anak-anak mereka tentang kegiatan sekolah dan kesulitan serta masalah yang mereka hadapi.

Temuan penelitian ini juga berbanding lurus dengan penelitian Puay (2021), yang menemukan bahwa peran orangtua berpengaruh positif terhadap minat belajar pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Kupang, dengan semakin tinggi peran orangtua maka semakin tinggi pula minat belajar dan semakin rendah peran orang tua maka semakin rendah minat belajarnya. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan kesempatan dan hubungan yang kuat agar dapat menumbuhkan minat belajar atas kemauan sendiri, terbukti dari penelitian yang dilakukan pada siswa kemampuan kompetensi akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Bisri Syansuri Jombang. Menurut Helmawati (dalam Lestari, 2017), ada berbagai pendekatan yang berbeda bagi orang tua untuk memberikan hubungan yang sehat dengan anak-anaknya, salah satunya adalah pola asuh otoriter, pola asuh permisif, pola asuh demokratis, dan pola asuh situasional. Mayoritas pemberian pengasuhan orangtua siswa kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Bisri Syansuri Jombang adalah pengasuhan situasional bahwa orangtua menggunakan campuran dari pola pengasuhan yaitu secara dominan menggunakan pengasuhan demokratis dan pengasuhan otoriter. Terlihat bahwa anak dapat mengungkapkan perasaannya tentang masalah dan minatnya dalam proses pembelajaran dan orang tua dapat memberikan segala aturan yang harus dipatuhi sesuai dengan hak dan kewajiban anak terhadap orang tuanya serta kewajiban orang tua terhadap anaknya, khususnya dalam membimbing semangat anak-anak untuk sukses di masa depan dan dunia. Hal ini sesuai dengan keyakinan Sukti (2018) bahwa ada dua unsur yang mendorong minat belajar, salah satunya adalah bagaimana orang tua mendidik anaknya.

2. Pengaruh Kemandirian terhadap Minat belajar

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa semakin besar kemampuan siswa untuk membuat keputusan secara mandiri dan inisiatif, maka semakin besar minat mereka untuk belajar. Siswa akan diajarkan untuk memperhatikan, mengingat, dan merenungkan selama proses pembelajaran sehingga ketika mereka mampu memahami informasi dan pertanyaan yang menantang, mereka akan merasa puas, mengembangkan otak kreatif, dan menjadi manusia yang mandiri. Sesuai dengan pendapat Desmita (2019) bahwa kemandirian adalah sikap mandiri dimana siswa relatif bebas dari pengaruh evaluasi. Pernyataan ini sesuai dengan sikap percaya diri dan pengendalian diri siswa terhadap pembelajaran seiring dengan tumbuhnya minat belajar.

Menumbuhkan rasa disiplin siswa dalam proses pembelajaran tetap masih memerlukan bantuan dari guru dan teman sekelas, karena guru memainkan peran penting dalam memastikan bahwa siswa memiliki pengalaman belajar yang positif. Guru dapat memberikan strategi yang dipersonalisasi untuk mengatasi masalah belajar siswa dengan menggali informasi tentang proses pembelajaran dan apa yang mencegah siswa dari memahami materi pelajaran untuk meningkatkan antusiasme dalam belajar dan kepuasan dengan hasil belajar yang lebih baik.

Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran dengan mendorong rasa ingin tahu memungkinkan siswa memiliki potensi secara penuh. Serta dilihat juga, selama perubahan pembelajaran daring menuju tatap muka siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Bisri Syansuri Jombang tetap bertanggung jawab atas tugas yang diberikan serta mengatasi ketidakpahaman terhadap materi yang diajarkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sella (2020) ciri-ciri kemandirian secara psikososial yaitu mandiri secara emosi dengan perubahan emosional dalam diri, mandiri bertindak dengan membuat keputusan secara bebas dan menindaklanjutinya serta bertindak dalam berpikir dengan memaknai baik-buruk dan hal berguna bagi dirinya. Siswa dapat mengembangkan minat tanpa dipaksa. Hal ini terlihat ketika seseorang tidak tertarik untuk belajar maka tidak mampu mencapai tujuan tersebut, perlu adanya dukungan oleh kemandirian belajar siswa, kemandirian dari orang lain, dan menghargai waktu.

3. Pengaruh Pengasuhan Orangtua dan Kemandirian terhadap Minat Belajar

Penelitian mengenai pengaruh pengasuhan orangtua dan kemandirian terhadap minat belajar termasuk dalam kategori baik. Temuan penelitian ini juga berbanding lurus dengan penelitian Emilia (2019) yang menemukan bahwa peran orang tua dalam membina minat belajar anak di SD Negeri 64 Bengkulu Selatan adalah dengan menanamkan semangat kepada anak-anaknya akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anaknya dan penelitian Yuna S. (2021), yang menemukan bahwa semakin besar peran orangtua maka akan semakin berpengaruh dalam meningkatkan kemandirian belajar daring siswa. Dengan demikian, jika siswa memiliki kemandirian, maka merupakan proses pembentukan pengasuhan orangtua berupa mendidik dan membimbing anak dengan bersikap santun, jujur, dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, serta dengan menjadi panutan untuk mengetahui kebutuhan anak baik fisik dan emosional di SMK Bisri Syansuri Jombang.

Minat siswa pada keterampilan akuntansi pada Sekolah Menengah Kejuruan Bisri Syansuri Jombang dalam mengembangkan keterampilan yang fokus pada persiapan memasuki dunia kerja didukung oleh orang tua yang mengasah keterampilan secara berkala, sejalan dengan pendapat Darmadi (2018) bahwa melatih anak dengan mengembangkan keterampilan bila dilihat menurut taktik dan metode yang dapat digunakan yaitu melalui praktek kerja, simulasi, dan magang, didukung oleh orang tua yang menghargai keterampilan secara berkala. Untuk meningkatkan minat siswa dalam memperoleh kemampuan, itu harus dibangun di atas perhatian dan mendapatkan rasa senang. Dalam mengembangkan keterampilan harus didasarkan pada perhatian dan memperoleh rasa senang sehingga meningkatkan daya minat tersendiri pada diri siswa. Oleh karena itu, siswa harus memiliki kemandirian dalam dirinya dengan kemampuan mengatur secara emosi berupa kebosanan dan dapat berdiri atas kemampuan dirinya dengan dukungan keluarga dan lingkungan sekitar.

Kemandirian sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Pembelajar mandiri menganggap belajar sebagai tugas utama yang perlu diselesaikan seefisien mungkin dengan menyelesaikan tugas secara mandiri. Kemandirian belajar siswa ditunjukkan ketika mereka percaya diri dengan masalahnya dan dapat melakukan aktivitasnya secara mandiri dan bertanggung jawab tanpa terlalu bergantung pada orang lain. Seseorang yang antusias terhadap suatu kegiatan tertentu akan memperhatikannya secara teratur, siswa yang tertarik pada sesuatu dapat lebih memahami hubungan antara hal-hal yang mereka harapkan untuk dipelajari dan diri mereka sendiri sebagai pribadi. Siswa lebih mungkin tertarik dan termotivasi untuk belajar jika mereka memahami bahwa belajar adalah alat untuk mencapai tujuan penting dan bahwa hasil dari pengalaman belajar mereka akan mengarah pada peningkatan pribadi.

SIMPULAN

Adanya pandemi COVID-19 mempengaruhi keterbatasan dari segala aspek kehidupan, khususnya pada bidang pendidikan, peralihan dari pembelajaran online menuju tatap muka terbatas menjadi beban tersendiri bagi siswa sehingga pemberian pengasuhan orangtua sangat dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan anak. Pola pengasuhan orangtua yang tepat akan mempengaruhi pola pikir dan kepribadiannya, proses dalam mendidik anak disertakan dengan orangtua menjadikan dirinya sebagai *role model* dapat membantu bertumbuh dengan baik ketika dewasa. Kedisiplinan anak tidak akan terpisah dari sikap orangtua dalam melatih secara psikis dan keterampilan yang telah dimilikinya, siswa yang memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran akuntansi serta memiliki tingkat kemandirian yang tinggi dalam proses pembelajaran akan selalu berusaha untuk memahami informasi tanpa bergantung pada orang lain. Selama pembelajaran daring, siswa diajarkan untuk menggunakan semua sumber belajar yang tersedia, seperti Google dan *platform e-learning*, untuk memahami kurikulum dan berlatih secara mandiri dengan menjawab pertanyaan latihan. Karena dengan latihan yang berulang-ulang akan menjadi terbiasa dan akan mampu meningkatkan prestasi sesuai dengan tujuan dan cita-citanya, yang sangat penting bagi siswa SMK sebagai tempat persiapan kerja.

Keterbatasan peneliti dalam proses pengambilan data terdapat pada jumlah populasi yang relatif kecil, serta keteraturan siswa dalam proses pembelajaran kurang adanya minat dan kedisiplinan sehingga untuk keberlangsungan pengisian data kuesioner membutuhkan waktu lama. Peneliti berharap penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMK Bisri Syansuri Jombang khususnya pada keterampilan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, serta memberikan ide dan pembaharuan kepada guru tentang media pembelajaran, selain menjelaskan melalui papan tulis, sehingga siswa memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dan mencapai tujuan belajarnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Ibu Shanti Nugroho Sulistyowati, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing pelaksanaan penelitian ini. Serta terima kasih kepada para siswa jurusan keahlian akuntansi dan keuangan di SMK Bisri Syansuri Jombang 2021/2022 atas partisipasi selama proses penelitian. Terima kasih juga kepada para guru dan Staff TU SMK Bisri Syansuri Jombang atas kerjasamanya yang telah menerima dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orangtua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*.
- Desmita. (2019). Psikologi Perkembangan Siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emilia, D. (2019). Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di SD Negeri 64 Bengkulu Selatan Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Lestari, P. (2017). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Minat Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Limbung, H. K. X. S. M., & Sella, A. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk. Makassar, Indonesia : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Peraturan Bupati Jombang, 2020. Peraturan Bupati Jombang Provinsi Jawa Timur Nomor 34 Tahun 2020 tentang Pengendalian Pandemi CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) Di Kabupaten Jombang.
- Puay, S. J. (2021). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Kupang Timur Kabupaten Kupang. Nusa Tenggara, Indonesia : Universitas Nusa Cendana.
- S. Yuna, Filda. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Daring Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Kota Jambi. Jambi, Indonesia: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
- Sukti. (2018). Korelasi Antara Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Balong Tahun Ajaran 2017/2018. Ponorogo, Indonesia : Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo.